

**ANALISIS PERAN ANGGOTA KELUARGA
DALAM PENGELOLAAN HUTAN RAKYAT LESTARI**
Dusun Gondang, Desa Wukirsari, Kecamatan Cangkringan, Kabupaten Sleman

Yudhi Prasetyanto¹
Djuwadi²
Bowo Dwi Siswoko³

INTISARI

Hutan rakyat adalah hutan yang tumbuh diatas lahan milik rakyat, dengan tujuan pengelolaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Keluarga memegang peranan penting dalam pengelolaan hutan rakyat, sehingga dibutuhkan kajian mengenai peranan keluarga untuk mencapai pengelolaan hutan rakyat lestari.

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui jenis-jenis pekerjaan yang dilakukan pria dan wanita berdasarkan peran mereka dalam pengelolaan hutan rakyat, mengetahui proses pengambilan keputusan dalam suatu keluarga terkait dengan pengelolaan hutan rakyat, melakukan analisis terhadap distribusi peran yang ideal dalam pengelolaan hutan rakyat. Metode penelitian yang dipakai metode studi kasus. Data yang diperlukan meliputi data primer yang diperoleh melalui wawancara mendalam kepada informan kunci sesuai dengan tujuan, dan analisis data primer menggunakan *Gender Framework Analysis (GFA)* yang menggambarkan profil aktivitas, akses, dan kontrol Data sekunder diperoleh melalui instansi terkait, di dusun, dan desa.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh jenis – jenis pekerjaan dalam pengelolaan hutan rakyat. Pembagian kerja dilakukan secara fleksibel dan tidak kaku. Aktivitas reproduksi didominasi oleh perempuan dan aktivitas produksi didominasi oleh laki – laki. Pola pengambilan keputusan dalam keluarga dilakukan dengan musyawarah, sedangkan dalam masyarakat masih didominasi oleh laki-laki, namun perempuan sudah mulai dilibatkan. Kedua gender memiliki akses terhadap sumberdaya dan manfaat dengan kontrol dikuasai oleh laki – laki, namun perempuan tidak memiliki akses terhadap penyuluhan. Distribusi peran dalam pengelolaan hutan rakyat dikatakan ideal jika masing – masing pihak yaitu pihak pria dan pihak wanita mempunyai kontribusi dalam menjaga kelestarian hutan rakyat.

Kata Kunci : hutan rakyat, gender, pengelolaan.

¹ Mahasiswa Fakultas Kehutanan, Jurusan Manajemen Hutan, Angkatan 2005, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta

² Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

³ Dosen Fakultas Kehutanan, Universitas Gadjah Mada, Yogyakarta.

ANALYSIS THE ROLES OF FAMILIES IN MANAGING SUSTAINABLE FARM FOREST

Gondang Hamlet, Wukirsari, Cangkringan, Sleman.

Yudhi Prasetyanto¹
Djuwadi²
Bowo Dwi Siswoko³

ABSTRACT

The farm forest consists of forests that are made on the people's land, whether from farmers or collectively. Basically, the management of such forests is aimed to improve the people's welfare and is the responsibility of each family that owns the land. Therefore studies are required to concerning the roles of families in managing farm forests.

The study aims to identify the types of jobs done by men and women based on their roles in managing the farm forests, understand the decision making process in a family related with the management of the farm forests, conduct an analysis towards the ideal distribution of roles in managing the farm forests. The method used the case study. The data required in the study comprises of primary data, gathered through in-depth research to key informants, and analysis of the primary data using *Gender Framework Analysis* (GFA) of which describes the profiles of activities, access, and control. Secondary data from related sub-village and village institutions.

Based on the results of the analysis, the types of work in managing the farm forests include cleaning the land, cultivation, plantation, sprinkling, prepare seeds, drying, determining the time of harvest, determining the price of sales, storage of harvest products. Reproduction is dominated by women while community production activity is dominated by the men. Decision making patterns in the family are done by consensus, while in the community it remains to be dominated by the men. Decision making patterns are dominated by men, but women are beginning to be involved. Both genders have access towards resources and utility, while control is dominated by the men, however the women do not have access to extension programs. The distribution of roles in the management of farm forests are said to be ideal when each party, namely men and women both contribute in preserving the farm forests.

Keywords : farm forests,gender, management.

¹Student of Forestry Faculty , Forests Management Major, 2005,Gadjah Mada University, Yogyakarta

² Lecturer in Forestry Faculty , Gadjah Mada University, Yogyakarta.

³ Lecturer in Forestry Faculty , Gadjah Mada University, Yogyakarta